

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN TERHADAP Ny.J
DENGAN KURANG ENERGI KRONIK

Tempat Pengkajian : PMB Oni Martiniwati, S.Tr.Keb

Tanggal Pengkajian : 06-02-2020

Jam Pengkajian : 09.00 WIB

Pengkaji : Arrofiyana Dwi Rahayu

A. Subyektif (S)

1. Identitas/Biodata

Nama Ibu	: Ny. J	Nama suami	: Tn. E
Umur	: 21 tahun	Umur	: 30 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Jawa	Suku	: Jawa
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Wonorejo	Alamat	: Wonorejo

2. Anamnesa

a. Alasan Kunjungan

Ibu J hamil anak pertama datang ingin memeriksakan kehamilannya untuk pertama kali.

b. Riwayat Kehamilan ini

1) Riwayat menstruasi

HPHT : 06-10-2019 Lama : 7 hari

TP : 13-7-2020 Sifat darah : Encer

Siklus : 28 hari Banyak : 3 kali ganti pembalut

2) Tanda-tanda kehamilan

Hasil tes kehamilan tanggal 06-02-2019 dengan hasil positif,

Taksiran persalinan pada tanggal 13-7-2020

3) Pergerakan fetus dirasakan pertama kali

Ibu mengatakan pergerakan janin dirasakan saat usia kehamilan 16 minggu dan hari ini merasakan 10 kali gerakan dalam sehari.

c. Riwayat Perkawinan

Perkawinan ke : 1 (satu)

Usia saat kawin : 20 tahun

Lama perkawinan : 1 tahun

d. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

Tahun	UK	Tempat	Penolong	JK	BB/TB	Nifas	Kondisi
Hamil ini	-	-	-	-	-	-	-

e. Riwayat Kehamilan Saat ini

Kunjungan ulang : G₁P₀A₀ usia kehamilan 18 minggu

f. Riwayat Imunisasi

Ibu sudah melakukan imunisasi TT sebanyak 2 kali

g. Riwayat masalah kesehatan reproduksi

Tidak ada gangguan kesehatan reproduksi

h. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak ada yang memiliki riwayat penyakit menurun ataupun menahun

i. Riwayat Operasi yang lalu

Ibu tidak pernah memiliki riwayat operasi

j. Tablet Fe

Yang sudah diberikan : 30 tablet

Yang sudah di minum : 0 tablet

k. Riwayat KB

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi KB

l. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Nutrisi : Makan 2 kali sehari, 1 porsi nasi, lauk dan sayur,
minum 8-10 gelas/hari, air putih dan tidak
meminum susu ibu hamil.

Eliminasi : BAB : 1 kali sehari, BAK 6-7 kali sehari

Pola istirahat/tidur : Tidur malam 7 jam, siang 1 jam

Personal hygiene : Mandi 2 kali sehari, sikat gigi 2 kali sehari,
keramas 3 kali seminggu, ganti pakaian dalam 3
kali sehari atau jika terasa tidak nyaman

m. Riwayat sosial

Ibu mengatakan kehamilan ini direncanakan, suami sangat senang atas
kehamilan ibu, ibu memiliki kepercayaan terhadap kehamilan serta ibu
berencana untuk bersalin di bidan menggunakan BPJS.

B. Data Obyektif (O)

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. BB
 - Sebelum hamil : 40 kg
 - Sesudah hamil : 42 kg
 - Kenaikan BB : 2 kg
- d. IMT : $\frac{BB}{(TB)^2} = \frac{42 \text{ kg}}{(1,52 = m)^2} = \frac{42 \text{ kg}}{2,31} = 18,1 \text{ kg/m}^2$
- e. TB : 152 cm
- f. LILA : 22,5 cm (normal 23,5)
- g. Tanda Vital :
 - TD : 100/80mmHg Suhu : 36.6 °C,
 - Nadi : 80 x/menit Pernapasan : 20 x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Inspeksi
 - 1) Kepala dan wajah
 - Bentuk kepala simetris, pada wajah tidak adapembengkakan
 - 2) Mata
 - Kelopak mata simetris, Konjunctiva merah muda, Sklera putih tidak ikterik
 - 3) Hidung
 - Bentuk simetris, Keadaan bersih, Fungsi baik

4) Mulut dan gigi

Bersih, tidak ada caries gigi

5) Kelenjar thyroid

Pembesaran kelenjar tyroid tidak ada pembesaran, Kelenjar getah bening tidak ada pembesaran

6) Dada

Jantung terdengar bunyi lup dup yang teratur, Paru-paru tidak ada ronchi atau wheezing

7) Payudara

Simetris : simetris kanan dan kiri

Areola : berwarna kecoklatan

Puting susu : menonjol kanan dan kiri

Pengeluaran : belum ada pengeluaran colostrum

Rasa nyeri : tidak ada rasa nyeri tekan

8) Abdomen

Tidak ada bekas operasi, pembesaran sesuai dengan usia kehamilan.

Pemeriksaan Leopold :

a) Leopold I

TFU antara symphysis-pusat

b) Leopold II

Belum Teraba

c) Leopold III

Belum Teraba

d) Leopold IV

Tidak di lakukan

e) DJJ : Terdengar jelas pada satu tempat 45⁰ dibawah pusat sebelah kanan ibu dengan frekuensi 138 x/menit.

9) Ekstremitas atas dan bawah

a) Ekstremitas atas bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, turgor kulit elastis, dapat digerakkan dengan baik.

b) Ekskremitas Bawah bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, tidak ada odema, reflek patella kanan dan kiri

(+)

3. Pemeriksaan Laboratorium

- a. Hb : 11,2 gr/dL
- b. HbsAg : Negatif (-)
- c. HIV : Negatif (-)
- d. Shifilis : Negatif (-)
- e. Malaria : Negatif (-)
- f. Protein urine : Negatif (-)

C. Assessment (A)

1. Diagnosa : Ny. J G₁ P₀A₀ usia kehamilan 18 minggu, dengan Kurang Energi Kronik (KEK)

Dasar

Ds : 1. Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya dan tidak pernah keguguran.

2. Ibu mengatakan kurang nafsu makan

Do : 1. IMT : 18,1 kg/m²
2. Berat Badan : 42 kg
3. LILA : 22.5 cm (normal 23,5 cm)
4. Tekanan Darah : 100/80 mmHg
5. DJJ : 138x/menit

2. Masalah : Nafsu makan ibu kurang

D. Planning (P)

1. Jelaskan pada ibu tentang kehamilannya saat ini
2. Beritahu ibu hasil pemeriksaan laboratorium sederhana yang di lakukan
3. Beritahu ibu dampak Kekurangan Energi Kronik
4. Beritahu mengenai penyebab KEK yang di alami ibu
5. Memberitahu ibu untuk makan-makanan yang bergizi untuk gizi ibu hamil
6. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ibu hamil 2 kotak
7. Anjurkan Ibu makan sedikit-sedikit tapi sering
8. Berikan tablet Fe 1x1, Licocalk 1x1 , dan vitamin C 1x1
9. Anjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi.

Tabel 3
Implementasi

TANGGAL/ JAM	KEGIATAN	PARAF
6 – 2 – 2020 09.00-09.05	1. Menjelaskan pada ibu tentang kehamilannya saat ini, kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik, TD : 100/80 mmHg, pernapasan : 20x/menit, nadi : 80x/menit, suhu : 36,6°C, DJJ : 138 x/menit namun LILA ibu 22,5cm sehingga ibu mengalami kekurangan energi kronik, KEK adalah keadaan malnutrisi (keadaan kekurangan kalori dan protein) yang berlangsung menahun (kronis).	Arrofiyana Dwi Rahayu
09.05-09.08	2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan laboratorium sederhana yang dilakukan dengan hasil kadar haemoglobin ibu 11,2 gr%, HbSAg negatif, HIV negatif, syfilis negatif.	
09.08-09.10	3. Memberitahu ibu dampak Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dan janin nya yaitu: Pada janin : Keguguran, Berat Bayi Lahir Rendah, Prematur, kematian bayi. Pada Ibu : terus menerus merasa letih, mengalami kesulitan dalam proses persalinan, muka tampak pucat, lemas, tubuh mudah lelah.	
09.10-09.12	4. Memberitahu ibu bahwa kek ibu di sebabkan oleh nafsu makan ibu yang kurang dan kurangnya pengetahuan ibu akan pentingnya gizi pada saat kehamilan, jika ibu mengerti tentang pentingnya gizi maka akan ada usaha-usaha untuk memilih makanan yang bernilai nutrisi semakin meningkat, ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai pengetahuan nutrisi akan memilih makanan yang lebih bergizi dari pada yang kurang bergizi.	
09.12-09.15	5. Memberitahu ibu makan makanan bergizi dan menu seimbang yaitu meliputi karbohidrat (gandum, beras, kentang, singkong), protein (daging sapi, ayam, telur, susu, tempe), serat (sayuran, dan buah-buahan), Vitamin (vitamin A,B,C dan D, mineral kalsium, fosfor, Fe), cairan (2,5-3 liter sehari).	
	6. Memberikan ibu makanan tambahan untuk ibu hamil berupa roti ibu hamil di makan sehari 1 bungkus, dan menganjurkan ibu makan-	

09.15-09.18	makanan yang berprotein (hewani dan nabati), biji-bijian, buah dan sayuran yang kaya vitamin C, sayuran berwarna hijau tua, buah dan susu ibu hamil.
09.18-09.20	7. Menganjurkan ibu untuk makan sedikit demi sedikit tapi sering dengan menu yang tinggi akan protein (daging sapi, ayam, telur, susu, tempe).
09.20-09.22	8. Memberikan tablet Fe di minum 1x1 , Licocalk 1x1, dan vitamin C 1x1 sehari kepada ibu dan minta ibu untuk meminumnya tanpa di barengi meminum teh, kopi dan susu.
09.22-09.23	9. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 2 minggu lagi atau bila ada keluhan.
Evaluasi Proses	<p>Evaluasi hasil asuhan kebidanan kehamilan dengan Kekurangan energi kronik pada kunjungan awal yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini 2. Ibu mengerti hasil pemeriksaan laboratorium sederhana yang telah di lakukan 3. Ibu sudah memahami tentang apa itu kekurangan energi kronik, penyebab kekurangan energi kronik saat masa kehamilan. 4. Ibu bersedia makan-makanan bergizi 5. Ibu berjanji akan minum tablet FE 6. Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 20/02/2020

Tabel 4
Catatan Perkembangan

Tanggal/Jam	Data	Kegiatan																																								
20-02-2020/ 16.00-16.10	S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan ingin memeriksakan kembali kehamilannya 2. Ibu mengatakan makan-makanan bergizi seimbang dengan jumlah yang lebih banyak dari sebelumnya dan menambah frekuensi makan yang biasanya 2x sehari menjadi 3-4x sehari dengan jenis yang beragam 3. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi sayuran, buah-buahan, daging, tahu, dan tempe dan memasak sayuran hingga sangat matang 4. Ibu mengatakan telah minum tablet fe sebanyak 14 tablet tanpa dibarengi dengan minum susu, teh, ataupun kopi. 																																								
20-02-2020 / 16.10-16.20	O	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">KU</td> <td style="width: 33%;">: baik</td> <td style="width: 33%;">Leopold I</td> <td style="width: 33%;">: TFU 3 jari</td> </tr> <tr> <td>Kesadaran</td> <td>: composmentis</td> <td></td> <td>di bawah</td> </tr> <tr> <td>Nadi</td> <td>: 82 x/menit</td> <td></td> <td>pusat</td> </tr> <tr> <td>TD</td> <td>: 110/70 mmHg</td> <td>Leopold II</td> <td>: Belum</td> </tr> <tr> <td>RR</td> <td>: 20 x/menit</td> <td></td> <td>teraba</td> </tr> <tr> <td>T</td> <td>: 36,5⁰ C</td> <td>Leopold III</td> <td>: Belum</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>: 42,6 kg</td> <td></td> <td>teraba</td> </tr> <tr> <td>Lila</td> <td>: 23 cm</td> <td>Leopold IV</td> <td>: Tidak</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td>dilakukan</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>DJJ</td> <td>: 143x/ menit</td> </tr> </table>	KU	: baik	Leopold I	: TFU 3 jari	Kesadaran	: composmentis		di bawah	Nadi	: 82 x/menit		pusat	TD	: 110/70 mmHg	Leopold II	: Belum	RR	: 20 x/menit		teraba	T	: 36,5 ⁰ C	Leopold III	: Belum	BB	: 42,6 kg		teraba	Lila	: 23 cm	Leopold IV	: Tidak				dilakukan			DJJ	: 143x/ menit
KU	: baik	Leopold I	: TFU 3 jari																																							
Kesadaran	: composmentis		di bawah																																							
Nadi	: 82 x/menit		pusat																																							
TD	: 110/70 mmHg	Leopold II	: Belum																																							
RR	: 20 x/menit		teraba																																							
T	: 36,5 ⁰ C	Leopold III	: Belum																																							
BB	: 42,6 kg		teraba																																							
Lila	: 23 cm	Leopold IV	: Tidak																																							
			dilakukan																																							
		DJJ	: 143x/ menit																																							
20-02-2020 / 16.20- 16.30	A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosa : Ny. J G1P0A0 usia kehamilan 20 minggu dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK). <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">Dasar</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ds</td> <td>: a. Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama dan tidak pernah keguguran. b. Ibu mengatakan usia kehamilan saat ini sudah 20 minggu c. Ibu mengatakan belum mengetahui cara mengolah daging dan sayuran yang benar</td> </tr> <tr> <td>Do</td> <td>: a. LILA ibu sebelum penyuluhan :22,5 cm b. LILA ibu sesudah penyuluhan : 23 cm c. Tekanan Darah : 110/70mmHg d. DJJ : 143x/menit</td> </tr> </table> 2. Masalah : Kekurangan Energi kronik 	Dasar		Ds	: a. Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama dan tidak pernah keguguran. b. Ibu mengatakan usia kehamilan saat ini sudah 20 minggu c. Ibu mengatakan belum mengetahui cara mengolah daging dan sayuran yang benar	Do	: a. LILA ibu sebelum penyuluhan :22,5 cm b. LILA ibu sesudah penyuluhan : 23 cm c. Tekanan Darah : 110/70mmHg d. DJJ : 143x/menit																																		
Dasar																																										
Ds	: a. Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama dan tidak pernah keguguran. b. Ibu mengatakan usia kehamilan saat ini sudah 20 minggu c. Ibu mengatakan belum mengetahui cara mengolah daging dan sayuran yang benar																																									
Do	: a. LILA ibu sebelum penyuluhan :22,5 cm b. LILA ibu sesudah penyuluhan : 23 cm c. Tekanan Darah : 110/70mmHg d. DJJ : 143x/menit																																									
20-02-2020 / 16.30-16.40	P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan kehamilan saat ini 2. Beritahu ibu keluhan Fisiologis Trimester II 3. Berikan tablet Fe 1x1 , Licocalk 1x1 , dan vitamin C 1x1 4. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) ibu hamil 2 kotak 5. Anjurkan ibu untuk makan-makanan bergizi 6. Anjurkan ibu untuk periksa kehamilan 2 minggu lagi. 																																								

Tabel 5
Implementasi

TANGGAL/ JAM	KEGIATAN	PARAF
20- 2 – 2020 16.00-16.05	1. Memberitahu dan menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janinnya saat ini baik. TD : 110/70 mmHg RR : 20x/menit N : 82x/menit T : 36,5°C DJJ : 143x/menit LILA : 23 cm BB : 42,6 kg TFU : 3 jari di bawah pusat	Arrofiyana Dwi Rahayu
16.05-16.07	2. Memberitahu ibu keluhan fisiologis trimester II seperti payudara membesar, kepala pusing, kram kaki, sering BAK, kaki bengkak, insomnia.	
16.07-16.09	3. Memberikan tablet fe di minum 1x1 , licocalk 1x1 , dan vitamin C 1x1 sehari.	
16.09-16.10	4. Memberikan ibu makanan tambahan untuk ibu hamil berupa roti yang di makan sehari 1 bungkus atau 3 lempeng sehari, serta menyarankan ibu makan-makanan yang berprotein (hewani dan nabati), biji-bijian, buah dan sayuran yang kaya vitamin C, sayuran berwarna hijau tua, buah. Serta menyarankan ibu untuk rutin memakan dan meminumnya setiap hari.	
16.10-16.13	5. Menganjurkan makan makanan bergizi dan menu seimbang yaitu meliputi karbohidrat (gandum, beras, kentang, singkong), protein (daging sapi, ayam, telur, susu, tempe), serat (sayuran, dan buah-buahan), Vitamin (vitamin A, B, C dan D, mineral kalsium, fosfor, Fe), cairan (2,5-3 liter sehari)	
16.13-16.14	6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 2 minggu kemudian atau bila ada keluhan.	
Evaluasi proses	Evaluasi hasil asuhan kebidanan kehamilan dengan kekurangan energi kronik pada catatan perkembangan I yaitu 1. Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini 2. Ibu sudah memahami tentang keluhan fisiologis trimester II 3. Ibu bersedia makan-makanan bergizi 4. Ibu berjanji akan minum tablet FE 1x1 , licocalk 1x1 , dan vitamin C 1x1 5. Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 05/03/2020	

Tabel 6
Catatan Perkembangan II

Tanggal/Jam	Data	Kegiatan
05-03-2020/ 10.00-10.10	S	<ol style="list-style-type: none"> Ibu mengatakan ingin memeriksakan kembali kehamilannya. Ibu mengatakan nafsu makan bertambah. Ibu rutin memakan, makanan tambahan ibu hamil berupa roti, dan meminum susu yang telah di berikan. Ibu mengatakan telah meminum tablet fe sebanyak 28 tablet tanpa di barengi dengan meminum susu, teh, ataupun kopi.
05-03-2020/ 10.10-10.20	O	<p>KU : baik Payudara Simetris kanan Kesadaran : composmentis kiri, payudara membesar, Nadi : 80 x/menit puting susu menonjol, TD : 120/80 mmHg ASI belum keluar, dan RR : 20 x/menit tidak terdapat nyeri tekan T : 36,3⁰ C serta keadaan kotor. BB : 43 kg Leopold I : TFU 1 jari di Lila : 23,5 cm bawah pusat teraba ballotement DJJ : 149x/menit</p>
05-03-2020/ 10.20-10.30	A	<ol style="list-style-type: none"> Diagnosa : Ny. J G1P0A0 usia kehamilan 22 minggu janin tunggal hidup dengan DJJ: 149x/menit. Dasar : Ds : a. Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya b. Ibu mengatakan nafsu makan bertambah Do : a. LILA ibu sebelumnya : 23 cm b. LILA ibu setelahnya : 23,5 cm c. Tekanan Darah : 120/80mmHg d. DJJ : 149x/menit e. Hasil pemeriksaan fisik puting susu ibu kotor Masalah : puting susu kotor
05-03-2020/ 10.30-40	P	<ol style="list-style-type: none"> Beritahu ibu hasil pemeriksaan kehamilan saat ini Beritahu ibu tanda bahaya kehamilan Berikan tablet Fe 1x1, Licocalk 1x1, dan vitamin C 1x1 Pemberian Makanan Tambahan (PMT) 2 kotak Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara Anjurkan makan makanan bergizi dan menu seimbang Berikan apresiasi pada ibu karna Lila ibu naik Anjurkan ibu untuk periksa kehamilan 2 minggu lagi atau bila ada keluhan.

Tabel 7
Implementasi

TANGGAL/ JAM	KEGIATAN	PARAF
05-03-2020 10.00-10.05	1. Memberitahu dan menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janinnya saat ini baik. Nadi : 80 x/menit TD : 120/80 mmHg RR : 20 x/menit T : 36,3 ⁰ C BB : 43 kg Lila : 23,5 cm	Arrofiyana Dwi Rahayu
10.05-10.10	2. Memberitahu ibu tanda bahaya kehamilan Seperti: keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, bengkak kaki tangan dan wajah, demam, air ketuban keluar sebelum waktunya, gerakan bayi berkurang, mual muntah berlebihan, dan perdarahan pada hamil muda dan tua. Bila ibu menemukan tanda bahaya tersebut, meganjurkan ibu untuk segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat supaya mendapatkan penanganan segera.	
10.10-10.13	3. Memberikan tablet fe, licocalk, dan vitamin c	
10.13-10.15	4. Memberikan ibu makanan tambahan untuk ibu hamil berupa roti, dan susu ibu hamil, serta menyarankan ibu untuk makan-makanan yang kaya vitamin C, sayuran berwarna hijau tua, buah-buahan, serta menyarankan ibu untuk rutin memakan dan meminumnya setiap hari.	
10.15-10.25	5. Mengajarkan ibu cara perawatan payudara yaitu dengan cara menerapkan pencegahan infeksi sebelum tindakan dengan mencuci tangan, kemudian mengompres puting susu sampai bagian areola dengan kapas yang telah di basahi baby oil selama 2-3 menit, kemudian menuangkan baby oil di telapak tangan lalu letakkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara kemudian lakukan gerakan memutar dari atas, samping lalu kebawah sebanyak 30 kali tujuannya untuk meningkatkan elastisitas otot puting susu langkah selanjutnya mengeluarkan colostrum kemudian membersihkan puting susu dan payudara dengan kain kering dan bersih, Setelah itu mencuci tangan setelah tindakan	

	agar bersih. Setelah diberi penjelasan diatas, ibu kemudian mempraktekkan dan ternyata payudaranya sangat kotor.
10.25-10.28	6. Memberikan apresiasi kepada ibu bahwa lila ibu sudah naik, dan setelah dievaluasi, ternyata ibu menerapkan untuk makan-makanan bergizi, memasak nya dengan benar, memilih sayuran hujau yang masih segar dan buah, serta minum 28 tablet fe yang telah diberikan oleh bidan.
10.28-10.30	7. Menganjurkan makan makanan bergizi dan menu seimbang yaitu meliputi karbohidrat (gandum, beras, kentang, singkong), protein (daging sapi, ayam, telur, susu, tempe), serat (sayuran, dan buah-buahan), Vitamin (vitamin A, B, C dan D, mineral kalsium, fosfor, Fe), cairan (2,5-3 liter sehari)
10.30-10.32	8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 2 minggu kemudian atau bila ada keluhan.

Evaluasi proses	<p>Evaluasi hasil asuhan kebidanan kehamilan dengan kekurangan energi kronik pada catatan perkembangan II yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengerti dengan kondisinya saat ini 2. Ibu sudah memahami tentang tanda bahaya kehamilan 3. Ibu bersedia melakukan perawatan payudara sendiri di rumah 4. Ibu berjanji akan minum tablet FE, licocalk, dan vitamin C 5. Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang pada
-----------------	--
